



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA



# POTENSI UMKM

Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat





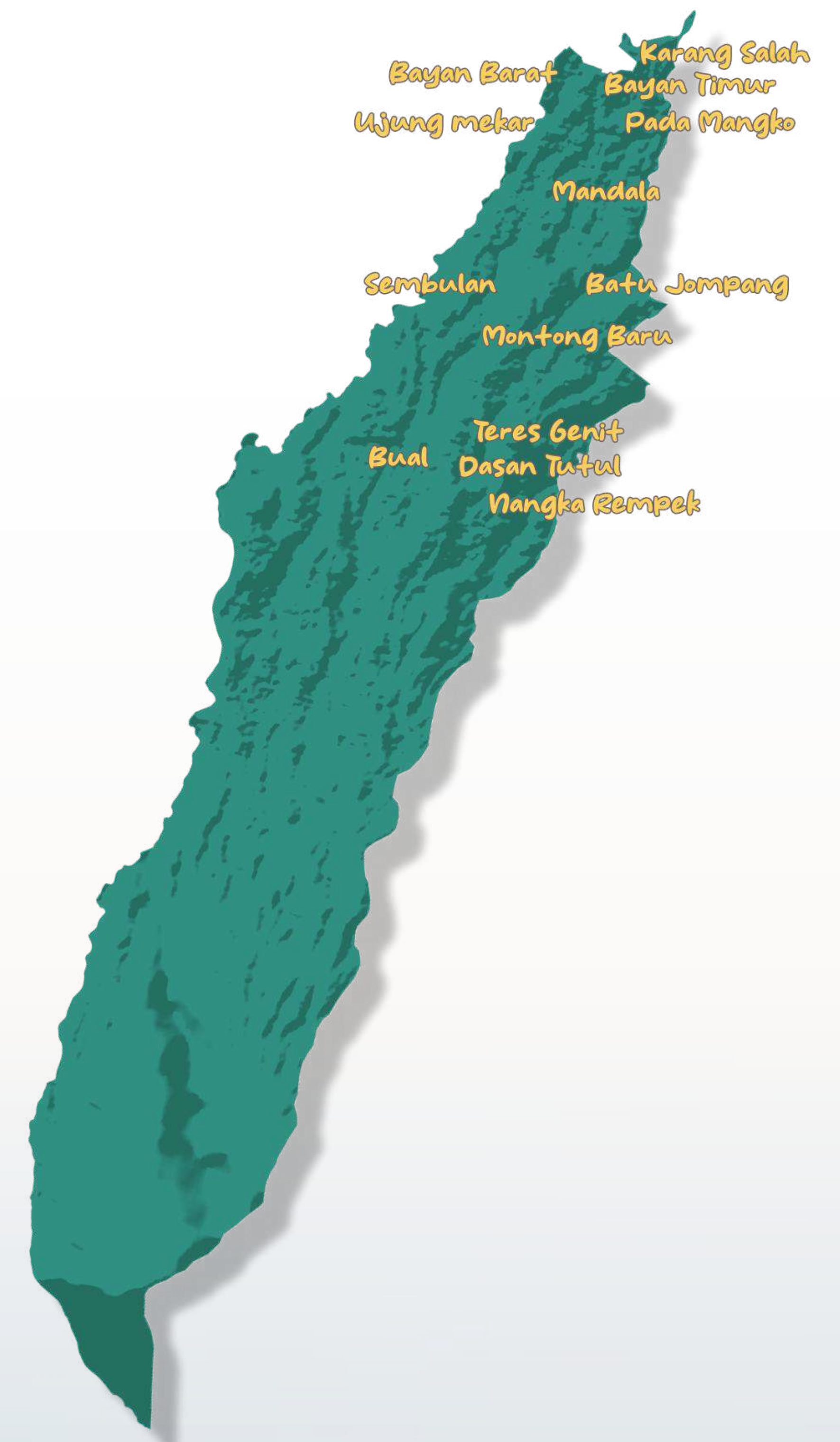
# Daftar Isi

1. Sekilas Desa Bayan
2. Potensi Sumber Daya Alam Desa Bayan
3. Profil Sumber Daya Manusia Bayan
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bayan
5. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
  - a. Kondisi UMKM Bayan
  - b. Saran untuk UMKM Bayan
6. Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pilihan Bayan
  - a. Merty Tenun
  - b. Jajaq Bayan
  - c. Fetung Tenun
  - d. Kopi Rujak
7. Kesimpulan

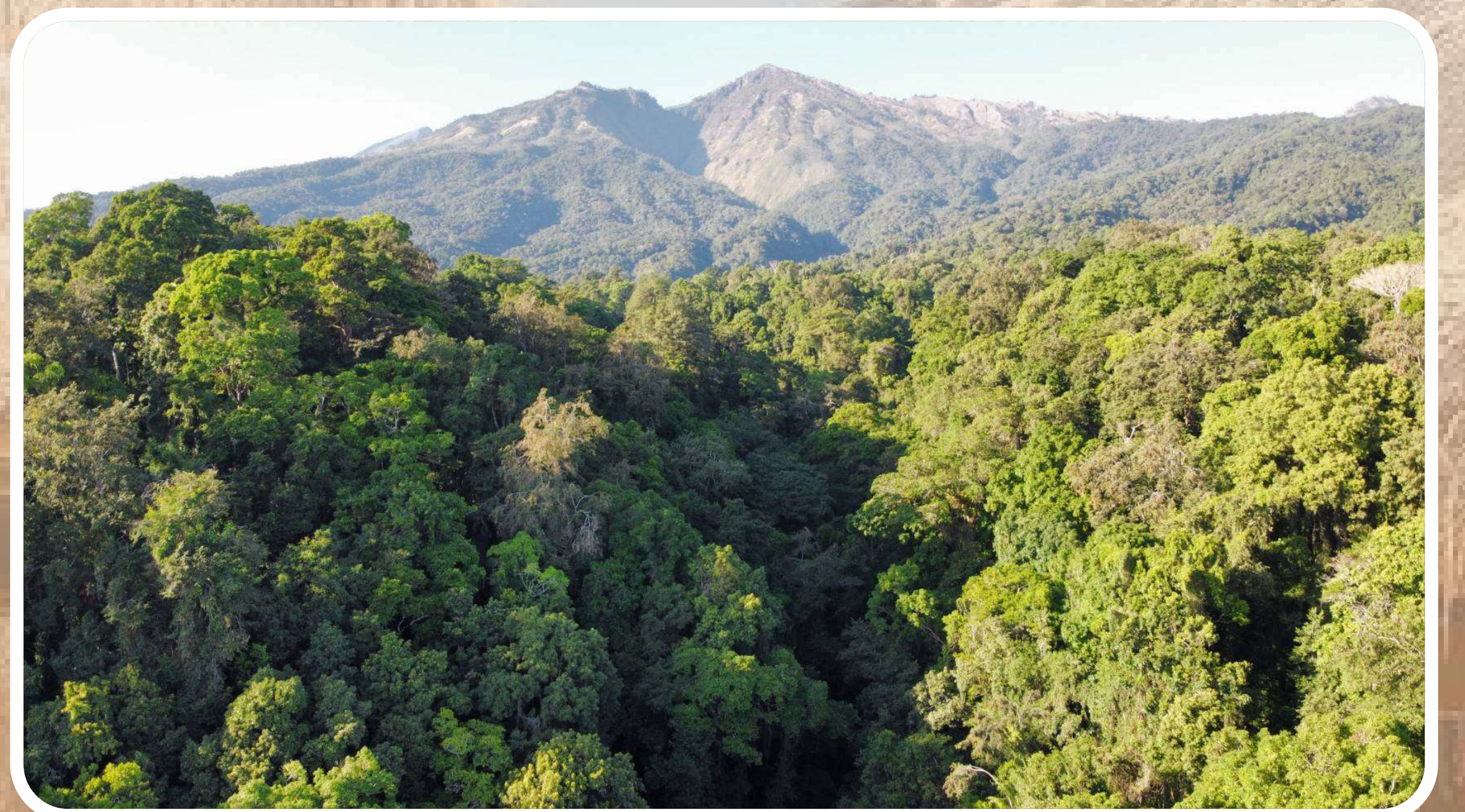


# Sekilas Desa Bayan

Desa Bayan merupakan salah satu desa dari dua belas desa yang terletak di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Terletak di utara lereng Gunung Rinjani, penduduk dari Desa Bayan mayoritas merupakan suku asli sasak. Desa Bayan sendiri pada awalnya merupakan bagian dari Desa Anyar, karena nama Bayan masih digunakan sebagai nama distrik atau kecamatan. Barulah di tahun 1967an muncul prakarsa dan keinginan tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama yang ada di Bayan, untuk memisahkan diri dari Desa Anyar yang pada saat itu dikabulkan atau disetujui oleh pejabat Kepala Desa Anyar yakni Raden Nyakrawaji. Usulan tersebut dikabulkan oleh Pemerintah Daerah Lombok Barat dan pemusungan diresmikan pada tanggal 17 April 1967.

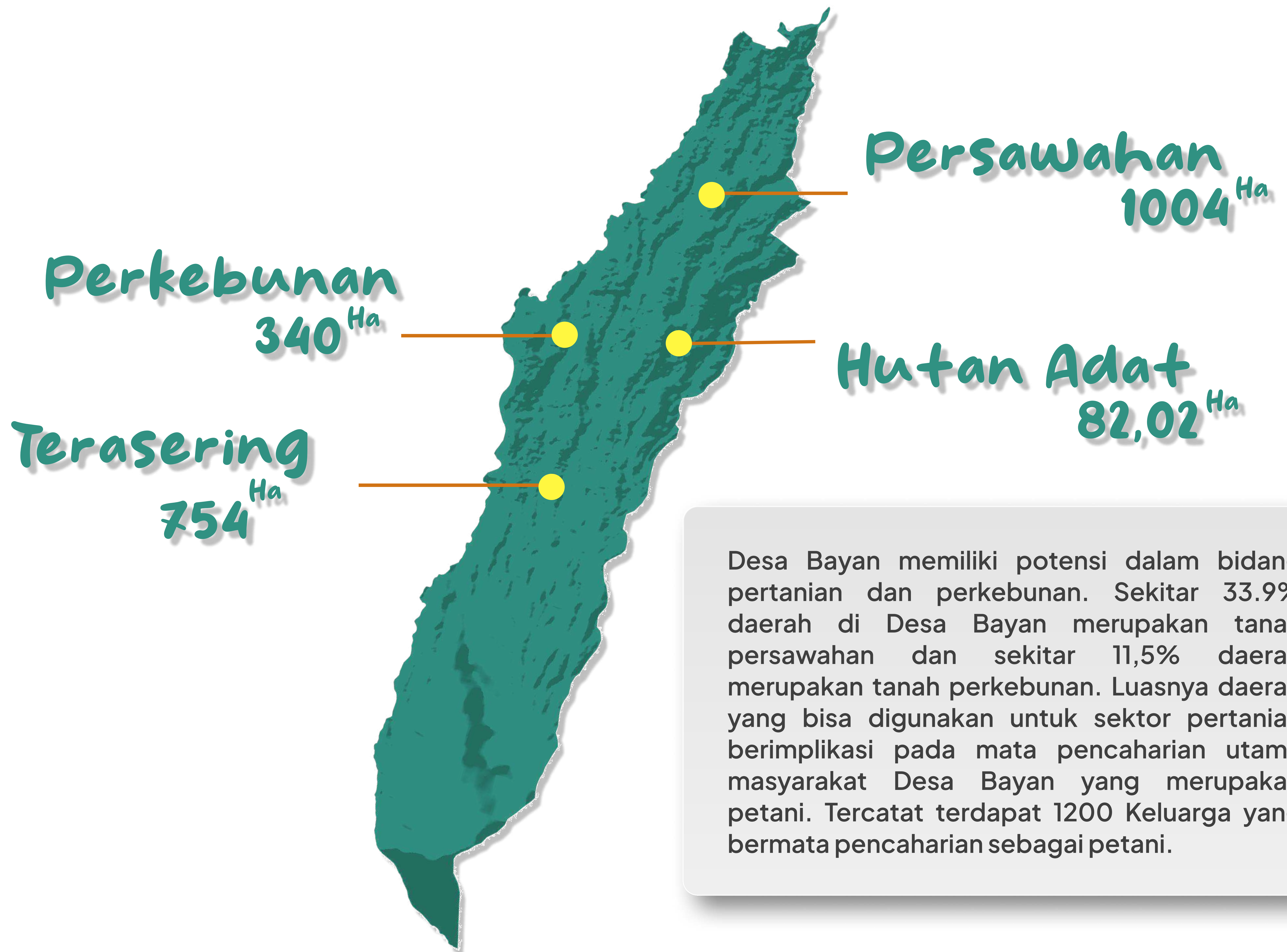


Desa Bayan memiliki luas daerah sebesar 3.716 Ha, dengan batas sebelah Utara yaitu Desa Karang Bajo, sebelah Selatan yaitu Hutan Tutupan, sebelah Barat yaitu Desa Senaru, dan sebelah timur yaitu Desa Loloan. Desa Bayan sendiri terdiri atas 13 dusun didalamnya yaitu Dusun Bual, Dusun Nangka Rempek, Dusun Teres Genit, Dusun Batu Jompong, Dusun Montong Baru, Dusun Sembulan, Dusun Mandala, Dusun Padamangko, Dusun Bayang Timur, Dusun Bayan Barat, Dusun Ujung Mekar, dan Dusun Karang Salah.





# Potensi Sumber Daya Alam Desa Bayan



## Hasil Sektor Pertanian dan Perkebunan



**Vanili** 62.271<sup>Ton</sup>



**Kopi** 13.330<sup>Ton</sup>



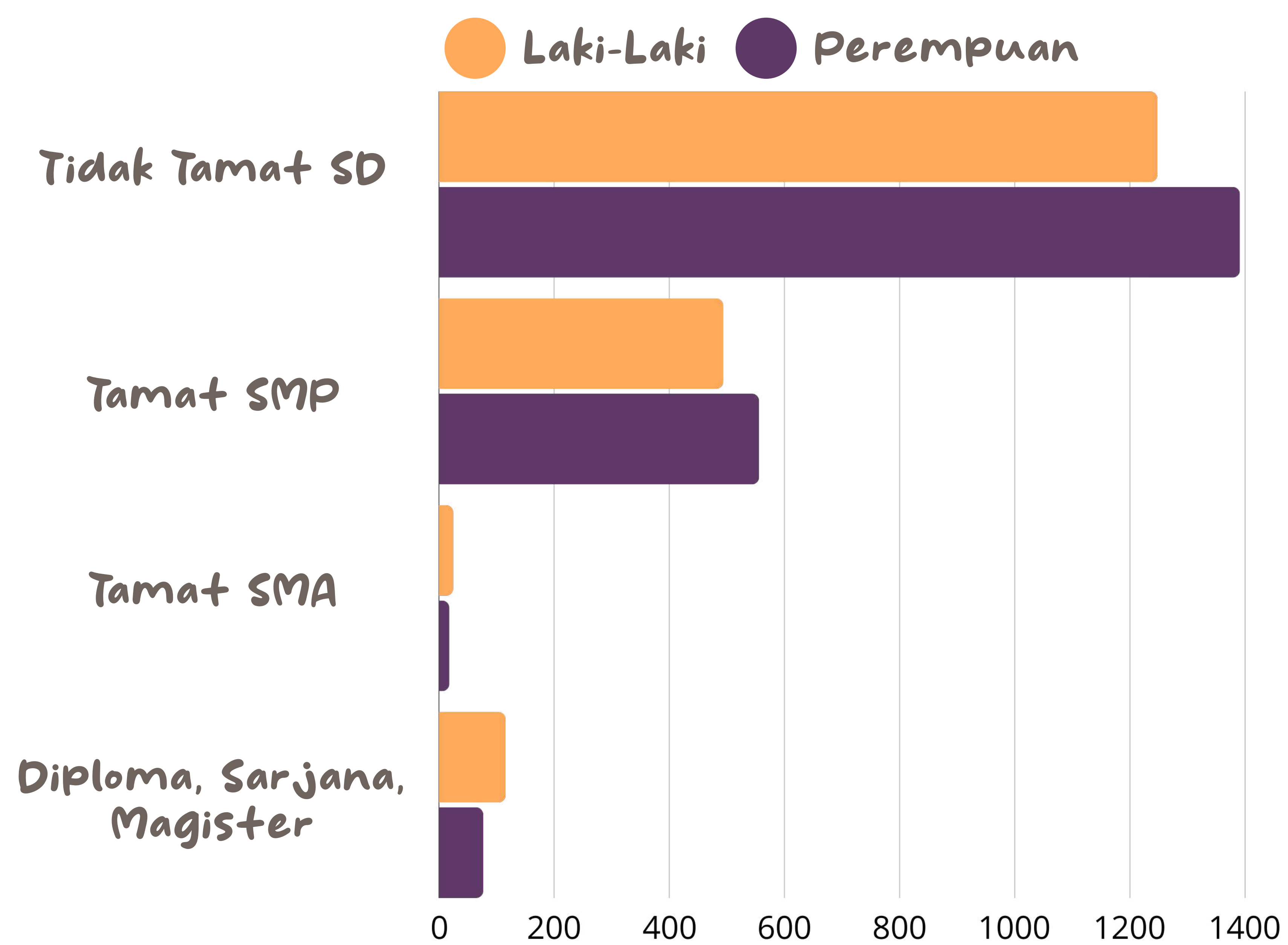
**Padi** 12.532<sup>Ton</sup>



# Profil Sumber Daya Manusia Desa Bayan



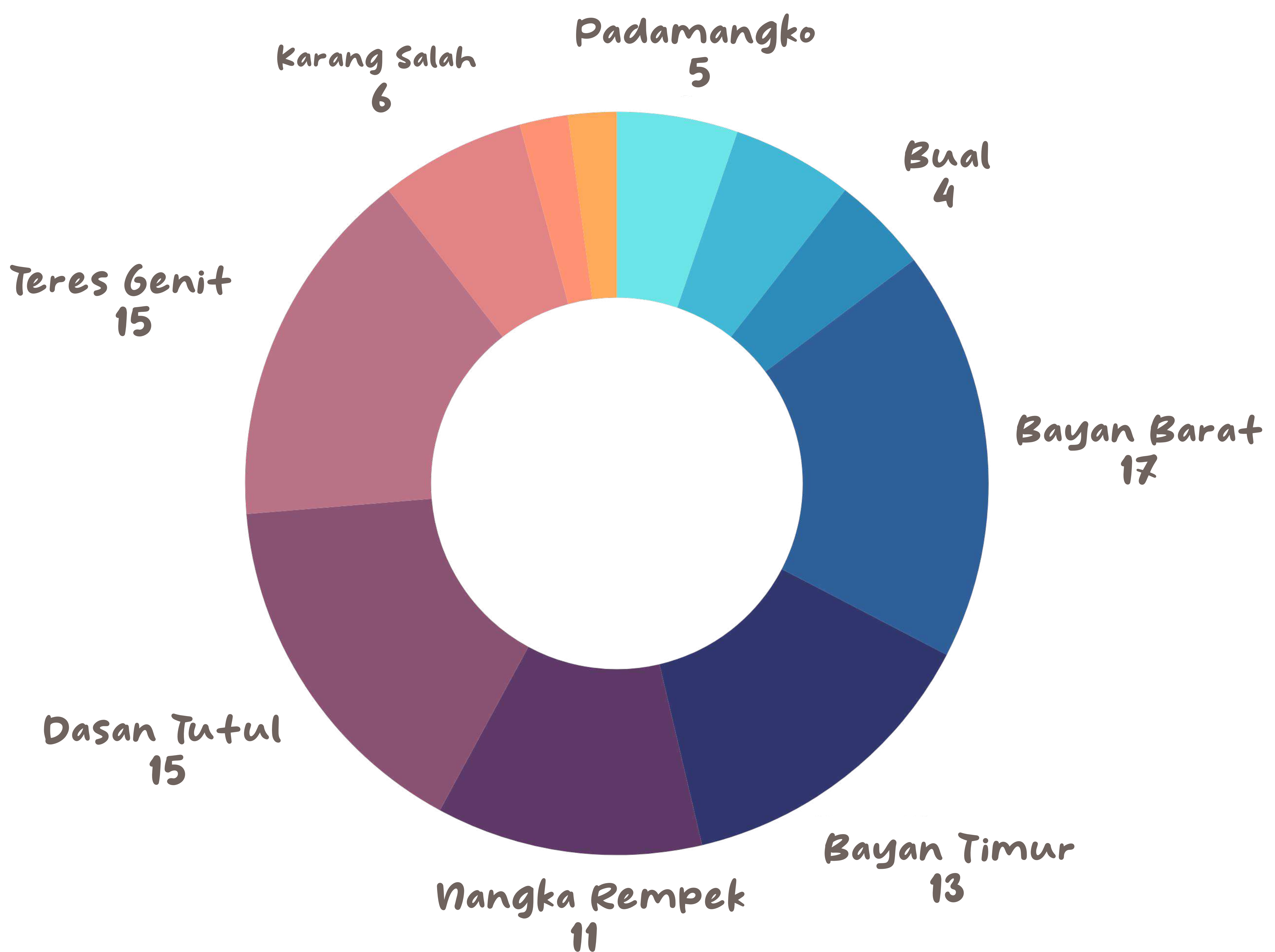
Demografis Desa Bayan didominasi oleh perempuan sebanyak 2.699 orang dan laki laki sebanyak 2.672 orang.



Pada tahun 2023, sebagian besar penduduk Desa Bayan belum tamat SD (1.248 laki-laki, 1.391 perempuan). Jumlah yang tamat SMP (494 laki-laki, 556 perempuan) dan SMA (25 laki-laki, 18 perempuan) masih rendah. Penduduk dengan pendidikan tinggi terdiri dari 116 laki-laki dan 77 perempuan. Data ini menunjukkan perlunya peningkatan akses pendidikan dasar, dukungan untuk pendidikan menengah dan tinggi, serta pemberdayaan perempuan.



# Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Bayan



Berdasarkan data 2023, UMKM Bayan tersebar ke 11 dusun dengan yang terbanyak terletak di Dusun Bayan Barat sebanyak 17 UMKM, lalu Dusun Dasan Tutul dan Dusun Teres Genit sebanyak 15 UMKM dan Dusun Bayan Timur sebanyak 13 UMKM

Tercatat sekitar 69% UMKM Bayan didominasi oleh usaha toko kelontong yang menjual sembako. Terdapat pula sekitar 10% UMKM menjual tenun dan hanya sekitar 5% UMKM menjual produk olahan kopi. Angka ini cukup rendah apabila melihat banyaknya potensi SDA dan SDM di Desa Bayan yang sangat potensial.



# Pengembangan UMKM Desa Bayan

## Kondisi dan Saran UMKM Bayan

Saat ini UMKM Desa Bayan memang di dominasi oleh usaha toko kelontong yang menjual sembako. UMKM yang bergerak pada pengelolaan potensi usaha masih sangat perlu untuk dikembangkan. Seperti pada UMKM Tenun yang bergerak dalam sebuah kelompok kelompok yang setiap pengerajinnya menjual hasilnya lewat pengepul. Dengan adanya potensi daerah yang sangat beragam, seharusnya potensi ini bisa diolah atau diproses agar memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Apabila potensi yang ada bisa di proses dan di diversifikasi produknya, pastinya UMKM di Bayan akan semakin beragam dan bisa menjadi lebih baik lagi

Sebelum melakukan pergerakan ke *upgrading* UMKM Bayan terdapat beberapa pekerjaan rumah untuk UMKM Bayan itu sendiri. Pengembangan UMKM menuju transformasi digital masih sangat perlu untuk ditingkatkan. Pengetahuan mengenai digitalisasi oleh para pemilik usaha perlu diperluas. Sebenarnya, sudah adanya minat dan keinginan untuk para pemilik usaha mentransformasikan usahanya menjadi usaha yang digital tetapi masih terkendala informasi dan minimnya pelatihan yang ada. Kegiatan digital UMKM sebenarnya sudah berjalan melalui platform *Facebook*, tetapi melihat keadaan saat ini, diperlukan untuk melakukan transisi ke *E-Commerce* yang lain seperti *tiktok shop*, *tokopedia*, dan *shopee* karena jika melihat data, *e-commerce* tersebut lebih banyak peminatnya dibanding *facebook* untuk saat ini.



# Pengembangan UMKM Desa Bayan

## Kondisi dan Saran UMKM Bayan

Selain itu, dalam dunia marketing dikenal istilah *product knowledge* atau pengetahuan mendalam mengenai produk yang dipasarkan oleh suatu usaha. *Product knowledge* inilah yang diperlukan dalam menyusun kampanye kampanye promosi dalam memasarkan produk UMKM. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa masih sedikit pemilik usaha baik usaha tenun maupun kopi yang belum terlalu mengetahui secara mendalam mengenai *product knowledge*-nya. Sebenarnya *product knowledge* merupakan hal yang penting ketika ingin melakukan *story telling*. Ketika berbicara mengenai UMKM khas suatu daerah, pemilik usaha diwajibkan untuk mengetahui produknya secara mendalam dan bisa mengemas pengetahuannya itu menjadi sebuah cerita yang menarik pembeli dan menambah informasi bagi pembeli. Hal ini yang sangat diperlukan karena Desa Bayan ini memiliki visitasi pengunjung luar yang sangat tinggi sehingga sangat diperlukan *tory telling* pemilik usaha dengan sangat baik.

Kondisi terakhir, pemilik usaha harus sadar dan menaruh 100% usahanya untuk membuat produk yang berkelanjutan. Berkelanjutan disini berarti pemilik usaha memperhatikan stock produknya. Ketika pemilik usaha memutuskan untuk masuk ke *e-commerce*, stock produk menjadi sangat krusial karena apabila pembeli ingin membeli tetapi tidak ada stock produk ini akan membuat pembeli beralih ke toko lainnya. Memang usaha dan *effort* dari pemilik usaha akan jauh lebih berat ketika memutuskan untuk transformasi digital karena kompetitor akan semakin luas dan semakin tidak ada batasan. Namun, digitalisasi ini sangat diperlukan untuk membuat UMKM tetap *sustainable* kedepannya.





# Kesimpulan

## Langkah Awal Pembaharuan UMKM Bayan

Desa Bayan di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan perkebunan, dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Selain itu potensi pariwisata yang sangat tinggi karena masih kental akan adat dan budaya setempat. Namun, terdapat beberapa tantangan bagi Desa Bayan seperti tingkat pendidikan masyarakat yang tergolong masih rendah, dan UMKM di desa ini didominasi oleh toko kelontong yang menjual sembako, dengan sedikit diversifikasi produk yang sebenarnya banyak sekali potensi UMKM. Tantangan utama yang dihadapi UMKM meliputi kurangnya pengetahuan dan pelatihan untuk transformasi digital, minimnya pemahaman mendalam tentang produk yang dijual (product knowledge), serta masalah ketersediaan stok apabila ingin terjun ke dunia e-commerce. Untuk mengatasi ini, diperlukan peningkatan akses pendidikan, pelatihan digital, diversifikasi produk, dan pemberdayaan masyarakat.

Diperlukan adanya kolaborasi dan sinergisitas antara Pemerintah Daerah, BUMDes, Pemilik Usaha, dan CSR/NGO yang berada di Bayan untuk pengembangan UMKM. Bantuan yang diberikan tidak melulu soal finansial tetapi support moral, pelatihan yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan adalah langkah kecil yang bisa dilakukan secara rutin agar UMKM semakin berkembang. Dengan langkah-langkah ini, UMKM di Desa Bayan dapat berkembang lebih baik dan berkelanjutan.





UNIVERSITAS  
GADJAH MADA



# PROFIL UMKM PILIHAN

Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat

KKN-PPM UGM Lembaran Bayan 2024



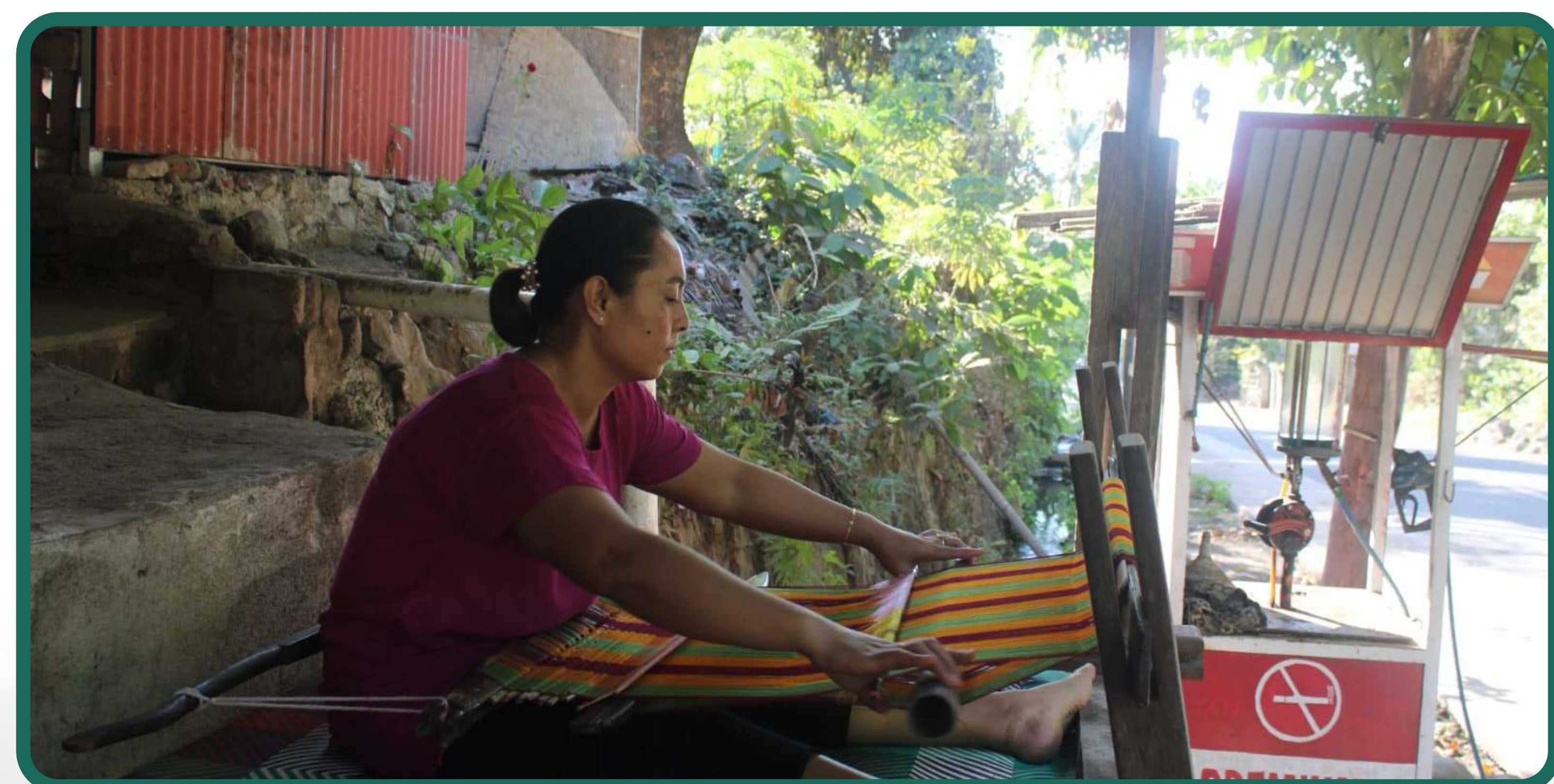
# Merty Tenun

Merty Tenun merupakan salah satu UMKM Tenun Bayan yang terletak di Dusun Karang Salah, Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Dende Merty mengawali usahanya di tahun 2009 silam sebagai ketua dari kelompok tenun. Usaha dari Merty Tenun ini sempat meredup di tahun 2018 sebagai akibat dari gempa. Butuh waktu yang cukup lama untuk bisa kembali berjualan seperti sedia kala. Dengan berbagai bantuan dari segala pihak seperti UNESCO, KOMPAK, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara, Usaha Merty Tenun masih berdiri tegak di tempat yang sangat strategis, yaitu di depan Masjid Kuno Bayan.



## Merty Tenun

Nama Pemilik : Denda Merty  
Lokasi : Depan Masjid Kuno Bayan  
Kontak : +6282341653148  
Jam Buka : 09.00 - 17.00 WITA  
Produk : Sarung Poleng, Sarung Lipak, Sarung Jong, Sarung Sapur, Sarung Londong Abang, dan Sapuk.  
Harga : Rp 50.000 - Rp 3.000.000





# Jajaq Bayan

Jajaq Bayan merupakan salah satu UMKM Tenun yang berada di Dusun Bayan Timur, Desa Bayan. Jajaq Bayan di bentuk pada tahun 2018 oleh Mamik Epta. Awal didirikan Jajaq Bayan diawali dari kegiatan ekstrakurikuler menenun SDN Bayan 2 yang kebetulan ayah dari Mamik Epta merupakan kepala sekolahnya. Namun ketika terjadi pergantian kepala sekolah, kegiatan ekstrakurikuler menenun tidak dilanjutkan sehingga Mamik Epta mendirikan Sanggar Tenun yang dinamakan Jajaq Bayan di depan SDN Bayan 2 Persis. Jajaq sendiri merupakan alat tenun dan Bayan merupakan nama daerah. Jajaq Bayan saat ini fokus pada pendidikan usia muda untuk menenun dengan menggunakan benang sintetis.

## Jajaq Bayan

Nama Pemilik : Mamik Epta  
Lokasi : Depan Masjid Kuno Bayan  
Kontak : +6281907152407  
Jam Buka : 09.00 - 17.00 WITA  
Produk : Sarung Poleng, Sarung Lipak, Sarung Jong, Sarung Sapur, Sarung Londong Abang, dan Sapuk.  
Harga : Rp 50.000 - Rp 1.000.000





# Fetung Bayan

Fetung Bayan merupakan salah satu UMKM Tenun yang berlokasi di Dusun Karang Salah tepat berdiri di depan Masjid Kuno Bayan. Fetung Bayan berdiri bersebelahan dengan Merty Tenun dan masih sering berkolaborasi bersama sesama UMKM Tenun Bayan. Berbeda dengan Merty Tenun dan Jajaq Bayan, Fetung Bayan fokus kepada proses penenunan yang menggunakan pewarnaan alami dari bahan-bahan yang alami. Fetung Bayan memulai usaha tenun sudah sejak 2004 silam dan pada tahun 2008 memutuskan untuk membuka *art shop* di depan Masjid Adat.

## Fetung Bayan

Nama Pemilik : Denda Marni  
Lokasi : Depan Masjid Kuno Bayan  
Kontak : +6287841956117  
Jam Buka : 09.00 - 17.00 WITA  
Produk : Sarung Poleng, Sarung Lipak, Sarung Jong, Sarung Sapur, Sarung Londong Abang, dan Sapuk.  
Harga : Rp 50.000 - Rp 3.000.000





# Kopi Rujak

Kopi Rujak merupakan salah satu dari UMKM Kopi yang ada di Desa Bayan. Berlokasi di Dusun Bayan Timur, Denda Soendari merupakan pemilik dan perintis Kopi Rujak ini bersama lima mitranya. Kopi Rujak memiliki makna yaitu Kopi Tumbuk. Kopi Rujak masih di produksi secara tradisional dengan mensangrai biji kopi pilihan (*Red Cherry*) dan menumbuhkannya menggunakan lesung. Kopi Rujak ini dibentuk sejak tahun 2018 yang awalnya dibentuk oleh Denda Soendari setelah keluar dari pekerjaan hotel di Senaru. Karena dahulu Denda Soendari sering meracik kopi di hotel, banyak wisatawan yang ingin mencoba kopi buatan Denda Soendari ini, barulah dibuat kopi rujak ini dan di komersialkan.

## Kopi Rujak

Nama Pemilik : Denda Soendari  
Lokasi : Bayan Timur  
Kontak : +6281883420402  
Jam Buka : 09.00 - 17.00 WITA  
Produk : Kopi Original, Kopi Mix Chocolate, Kopi Mix Vanila, Kopi Mix Ginger  
Harga : Rp 37.000 - Rp 200.000











**KKN PPM LEMBARAN BAYAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
2024**